

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang telah terjadi di Indonesia mengakibatkan penurunan kegiatan ekonomi di berbagai daerah, sehingga terjadi peningkatan pengangguran, kemiskinan dan permasalahan sosial lainnya. Penurunan kegiatan ekonomi di berbagai daerah juga menyebabkan penurunan pendapatan, pembangunan dan pelayanan masyarakat oleh pemerintah daerah secara otonom.<sup>1</sup>

Faktor-faktor yang menjadi pemicu krisis ekonomi disebabkan adanya defisit yang cukup besar baik pada neraca pembayaran, terlebih pada APBN menunjukkan suatu negara kurang baik mengelola keuangan negara. Pengelola atau management keuangan negara yang baik akan dapat menghindarkan sebuah negara dari krisis ekonomi.<sup>2</sup>

Kemiskinan telah menjadi isu sentral dalam era globalisasi saat ini dan kemiskinan telah ada sejak peradaban manusia ada dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Namun demikian upaya untuk mengentas kemiskinan terus diupayakan agar kemiskinan tidak melilit dan membelenggu kehidupan masyarakat.

Salah satu ciri kehidupan bermasyarakat adalah adanya suatu perubahan yang harus terjadi. Dari bukti kesejarahan ditemukan bahwa

---

<sup>1</sup>Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h. 4

<sup>2</sup> Azwar Harahap, *Keuangan Negara*, (Pekanbaru: UIN SUSKA PRESS, 2008), h. 2

kondisi masyarakat tidak berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa melainkan senantiasa berubah dan bergerak maju. Apapun bentuk perubahan yang terjadi dalam masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam berbagai bidang seperti pemerintahan dan ekonomi yang akan memberi dampak pada perubahan sistem hukum. Sebaliknya, sistem hukum dapat pula mengubah struktur dan lembaga-lembaga sosial termasuk ekonomi.<sup>3</sup>

Dalam rangka pencapaian pemerataan ekonomi, alangkah idealnya apabila wadah produksi dapat disebarakan secara merata di strata bawah di daerah-daerah tingkat rendah (kecamatan dan desa) dalam skala dan unit kecil. Dalam wadah-wadah kecil dalam rangka unit banking sistem ini dapat dikembangkan semangat koperasi sekalipun tidak memakai badan hukum koperasi. Pertumbuhan lembaga keuangan bagi hasil secara swadaya dari bawah akan membawa pemerataan financial asset karena saham ini dimiliki oleh banyak kelompok umat di strata bawah yang dari segi sosio-ekonomi merupakan pemerataan financial assets national. Disamping itu karena lembaga keuangan kecil ini bukan cabang lembaga keuangan lain, ia harus mempertahankan cadangan likuiditas dalam pengelolaannya, sehingga terjadilah kantong-kantong moneter di strata bawah.<sup>4</sup>

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka peningkatan

<sup>3</sup> Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam Sejarah, Teori, dan Konsep*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h. 12

<sup>4</sup> Muhamad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 137

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan ekonomi masyarakat, pemerintahan daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada masyarakat desa/kelurahan guna merangsang masyarakat untuk ikut serta aktif dalam melaksanakan pembangunan. Dana bantuan ini adalah dana usaha ekonomi desa/kelurahan berupa pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat ini diselenggarakan bertujuan untuk mengembangkan ekonomi dan mensejahterakan kehidupan masyarakat khususnya ditingkat pedesaan/kelurahan.<sup>5</sup> Program dari lembaga pemberdaya desa/kelurahan yaitu Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK). Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) yang mengelola dana untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat agar bisa membantu dalam menunjang kebutuhan ekonomi masyarakat.

Pemberian kredit yang diberikan akan menimbulkan utang bagi peminjamnya. Penagihan piutang atau pelunasan pinjaman dari debitur sesuai jadwal yang ditentukan akan berakibat baik bagi kreditur. Kemampuan pihak Usaha Ekonomi Kelurahan dalam menganalisa kelayakan permintaan kredit yang masuk dan pengawasan atas perkembangan mutu kredit dan debitur. Serta kemampuan pihak Usaha Ekonomi Kelurahan dalam menganalisa kemungkinan akan terjadinya tunggakan.

Setiap orang yang meminjam sesuatu kepada orang lain berarti peminjam memiliki hutang kepada yang berpiutang. Setiap hutang wajib dibayar sehingga berdosalah orang yang tidak mau membayar hutang, bahkan

<sup>5</sup>Mawardi, Darmawan Tia Indrajaya, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat*, (Pekanbaru: Suska Press,2011), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalaikan pembayaran hutang juga termasuk aniaya.<sup>6</sup>Rasulullah SAW bersabda:

مَطْلُ الْعَيِّ ظُلْمٌ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya : “Orang kaya yang melalaikan kewajiban membayar utang adalah aniaya” (Riwayat Bukhari dan Muslim).<sup>7</sup>

Para ulama sepakat bahwa kita boleh meminjam kepada orang lain dengan syarat berniat untuk membayarnya. Seseorang dibolehkan berhutang bila dia berniat untuk melunasinya.<sup>8</sup>

Orang yang berutang wajib mengembalikan pinjaman bila telah jatuh tempo pelunasan dan bagi yang mampu melunasinya, haram hukumnya menunda-nunda pembayaran.<sup>9</sup>

Penyebab kredit bermasalah terjadi karena beberapa faktor yaitu<sup>10</sup> :

1. Faktor Intern

- a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.
- b. Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.
- c. Keterbatasan pengetahuan pejabat bank, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat

<sup>6</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002), h. 96

<sup>7</sup> Shahih al-Bukhari, II h. 799

<sup>8</sup> Agus Rijal, *Utang Halal, Utang Haram*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013),

h.100

<sup>9</sup> *Ibid.* h. 100

<sup>10</sup> Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 180



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Faktor Ekstern

### 2.1 Unsur kesengajaan

- a. Nasabah dengan sengaja bermaksud tidak membayar kewajibannya sehingga kredit yang diberikan macet.
- b. Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan.

### 2.2 Unsur ketidaksengajaan

- a. Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- b. Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur.

UEK merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang pinjaman dimana dananya telah disediakan pemerintah dalam APBD yang digunakan sebagai modal usaha.

UEK menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana, penyaluran dana didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.<sup>11</sup>

UEK salah satunya di Jl. Jendral Sudirman, Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa berdiri sejak Juni 2009. Usaha Ekonomi Kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) Batang Serosa Kelurahan Batang Serosa Kecamatan Mandau Kabupaten

<sup>11</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), h. 93

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis awalnya di beri nama “UEK-SP Batang Serosa” dan mulai tahun 2016 berganti nama menjadi “UEK Batang Serosa” merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk melalui Musyawarah Kelurahan (MK 1) yang bertujuan untuk mengelola Dana Usaha Kelurahan (DUK) yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis.<sup>12</sup>

Fungsi UEK Batang Serosa ini adalah untuk memberikan pelayanan keuangan kepada masyarakat khususnya masyarakat ekonomi menengah kebawah dalam rangka untuk menumbuh kembangkan iklim dan sistem pelayanan ketersediaan permodalan usaha melalui Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) ini.

Laporan tahunan perkembangan pinjaman Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa tahun 2012-2016 menunjukkan telah terjadi tunggakan.

**Tabel 1.1**  
**Data Pinjaman UEK Batang Serosa**

Tahun	Jumlah Pinjaman (Rp)	Jumlah Tunggakan (Rp)	Realisasi Pengembalian (%)	Persentase Tunggakan (%)
2012	613.000.000	56.579.778	97,19%	2,81%
2013	793.000.000	60.513.889	98,03%	1,97%
2014	744.000.000	9.656.444	96,97%	3,03%
2015	528.000.000	67.073.333	92,71%	7,29%
2016	617.000.000	49.968.778	96,67%	3,33%
Jumlah	3.295.000.000	243.792.222		

*Sumber : Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012, jumlah tunggakan adalah sebesar 2,81% dari total pinjaman, pada tahun 2013, jumlah tunggakan adalah sebesar 1,97% dari total pinjaman, pada tahun 2014, jumlah

<sup>12</sup> Erni Panjaitan, Tata Usaha Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa, *Wawancara*, Duri 23 Oktober 2016

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunggakan adalah sebesar 3,03% dari total pinjaman, pada tahun 2015, jumlah tunggakan adalah sebesar 7,29% dari total pinjaman dan pada tahun 2016 jumlah tunggakan adalah sebesar 3,33% dari total pinjaman.

Adanya tunggakan oleh pemanfaat dana sebagai pihak kedua (debitur) kepada UEK sebagai pihak pertama (kreditur), pihak kedua tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak pertama yang tidak membayar angsuran bulanan yang telah disepakati dalam perjanjian sebelum pencairan dana.<sup>13</sup>

Pengelola UEK dalam mengambil keputusan untuk memberikan kredit, terlebih dahulu harus memperoleh data bahwa, kredit yang diberikan mampu dikembalikan oleh debitur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Upaya yang dilakukan oleh pengelola UEK untuk memperoleh data tersebut antara lain dengan cara melakukan analisis terhadap calon pemanfaat dengan melihat karakter, kemampuan, modal, jaminan dan kondisi ekonomi dari calon pemanfaat. Analisis ini sangat perlu dilakukan karena hal ini merupakan sebagai suatu bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan pemberian kredit layak atau tidak. tetapi pada kenyataannya masih banyak terjadi tunggakan di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa.

Dengan mengemukakan hal-hal diatas, maka dari itu penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUNGGAKAN PEMBAYARAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) BATANG SEROSA KECAMATAN MANDAU DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

<sup>13</sup> Yusmaida, Bendahara Usaha Ekonomi Kelurahan Batang Serosa, *Wawancara*, Duri, 23 Oktober 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa ditinjau menurut ekonomi Islam.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa Kecamatan Mandau?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa Kecamatan Mandau?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penyusun skripsi ini diharapkan dapat memperluas wawasan berfikir serta pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh untuk dilaksanakan dilapangan.
- b. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan.
- c. Dapat dijadikan pedoman bagi pihak yang berkepentingan apabila bermaksud melakukan penelitian dalam bidang yang sama.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Syariah dan Hukum.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa, Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah peminfaat yang mengalami tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa, sedangkan objeknya faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>14</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri dari pemanfaat Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa yang berjumlah 184 orang, metode pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *Purposive Sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan *Rumus Slovin*.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai presisi 10%

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk beberapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{184}{184(0,1)^2 + 1}$$

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 90

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{184}{2,84}$$

$$n = 64,78$$

Jumlah populasi 184 orang pemanfaat, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64,78 atau di bulatkan menjadi 65 orang. Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 65 orang responden, yaitu yang terdiri dari 65 orang pemanfaat yang mengalami tunggakan pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua sumber, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung dari pengelola dan pemanfaat Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden yang diteliti dan merupakan data pendukung bagi penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari dokumentasi dan dari perpustakaan dengan cara memperhatikan dan mengkaji kitab-kitab yang ada kaitannya dengan permasalahan ini.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam melakukan penelitian maka penulis mengumpulkan data dengan cara :

- a. Kuesioner

Cara pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan (angket). Dalam hal ini penulis akan membuat daftar pertanyaan yang akan di jawab oleh narasumber sebagai sampel.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pengelola usaha ekonomi kelurahan (UEK) Batang Serosa.

#### c. Observasi

Metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan.

Metode ini didapat dengan melalui survey langsung di kantor usaha ekonomi kelurahan (UEK) Batang Serosa, dengan mengamati dan mencatat informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara jelas dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) Batang Serosa.

#### d. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 6. Model Penelitian

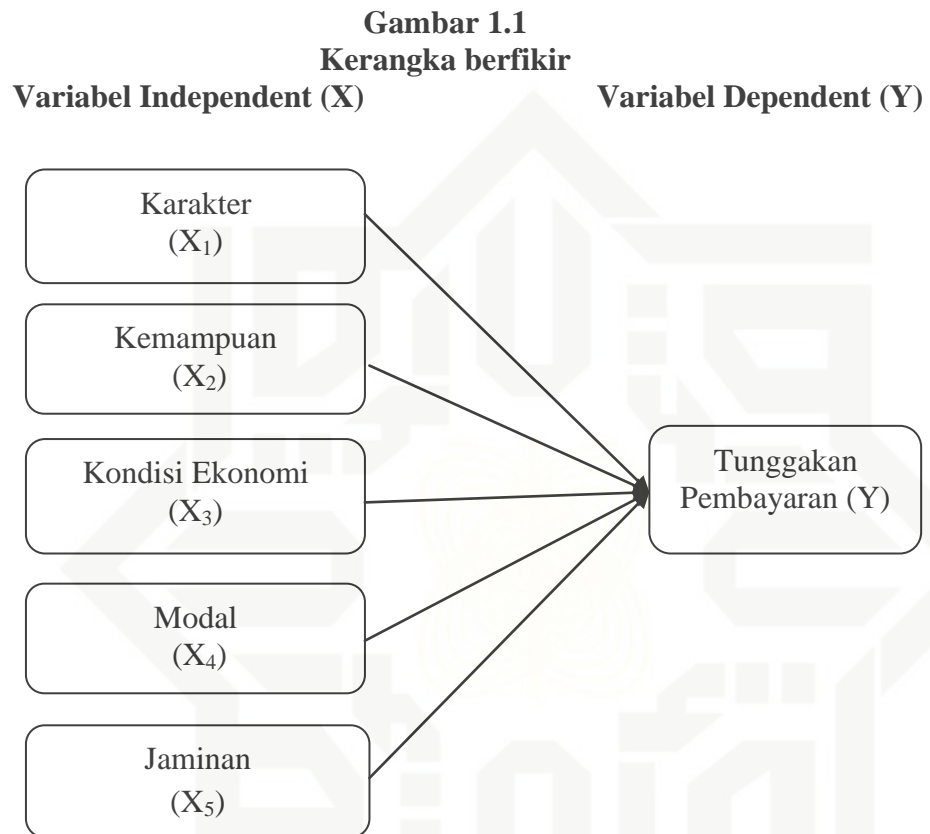
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa. Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen (X) yaitu karakter, kemampuan, kondisi ekonomi, modal dan jaminan satu variabel dependent (Y) yaitu tunggakan pembayaran.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis membuat model kerangka berpikir yang menjelaskan sistematika kerja penelitian ini sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini :



## 7. Hipotesa

- Ha1 : Diduga karakter berpengaruh signifikan terhadap tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa
- Ha2 : Diduga kemampuan berpengaruh signifikan terhadap tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha3 : Diduga kondisi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa

Ha4 : Diduga modal berpengaruh signifikan terhadap tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa

Ha5 : Diduga jaminan berpengaruh signifikan terhadap tunggakan pembayaran kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa

## 8. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan landasan teoritis yang telah ada, penulis merasa perlu untuk menyusun sebuah konsep operasional variabel yang merupakan pondasi untuk menyusun instrumen penelitian nantinya. Adapun konsep operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Karakter (X <sub>1</sub> )	Karakter merupakan watak, moral, itikad baik maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. <sup>15</sup>	a. Itikad Nasabah b. Gaya Hidup	Likert
Kemampuan (X <sub>2</sub> )	Kemampuan merujuk ke kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu.	a. Pendidikan Nasabah b. Kemampuan Usaha c. Kemampuan Akan Pengembalian Kredit	Likert
Kondisi	Kondisi adalah keadaan,	a. Musibah	Likert

<sup>15</sup>Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 67

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ekonomi (X <sub>3</sub> )	kedudukan atau posisi seseorang di dalam masyarakat yang ditinjau dari segi perekonomian.	b. Musim	
Modal (X <sub>4</sub> )	Modal digunakan untuk melihat penggunaan modal yang dimiliki nasabah apakah efektif atau tidak.	a. Sumber penghasilan tetap b. Memiliki usaha lain c. Memiliki tabungan	
Jaminan (X <sub>5</sub> )	Jaminan merupakan jumlah nilai jaminan yang diberikan oleh debitur untuk penerimaan pembiayaan.	a. Memiliki aset b. Memiliki nilai jual c. Milik pribadi	
Tunggakan Pembayaran (Y)	Tunggakan adalah Kredit yang belum dibayar oleh debitur atau peminjam setelah tanggal jatuh waktu angsuran atau masa pelunasan menurut perjanjian kredit. <sup>16</sup>	a. Sanksi b. Angsuran Bulan yang Memberatkan c. Ketelitian Memilih Debitur d. Kegagalan Usaha	Likert

<sup>16</sup> I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 52

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.3**  
**Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Nama/ Tahun	Judul Skripsi	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dahlia, 2014	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tunggalan Cicilan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pnpm Mandiri Perdesaan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)	Tunggakan Cicilan	Bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya tunggalan seperti adanya kesalahan dalam analisa kredit dan kurangnya pengawasan dari pihak UPK, kelalaian pengurus kelompok dalam menjalankan amanah, mengalami penurunan omset dan musibah pada usaha yang dijalankan.
2	Darmayanti, 2013	Faktor-faktor Penyebab Macetnya Pengembalian Dana Lembaga Ekonomi Desa (LED) Kualu Maju Bersama Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Prespektif Ekonomi Islam	Faktor-faktor penyebab macetnya pengembalian dana Lembaga Ekonomi Desa (LED)	Bahwa faktor-faktor penyebab macetnya pengembalian dana LED Kualu Maju Bersama adalah bencana alam (banjir dan kekeringan), penggunaan dana pinjaman tidak sesuai dengan rencana awal dan menurunnya omset nasabah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Skala Pengukuran Variabel

Mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. <sup>17</sup>Dengan skala penelitian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Skala Skor Penilaian**

No.	Alternatif	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## 11. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

### 1) Uji Instrumen Penelitian

#### a) Uji Validitas

Validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.

Demikian juga kuesioner riset, kuesioner riset dikatakan valid

<sup>17</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 86

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti.<sup>18</sup>

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat keandalan kuisisioner. Kuisisioner yang reliabel adalah kuisisioner yang apabila digunakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuisisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* diatas 0.6.

### 2) Uji Model Penelitian

#### a) Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, langkah selanjutnya melakukan uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel tersebut bersifat normal. Uji normalitas data dilakukan dengan cara analisis grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data dapat dikatakan normal.

<sup>18</sup> Morissan, Andy Corry W dan Farid Hamid U, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana: 2012), h. 103

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

### 3) Uji Hipotesis Penelitian

#### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (karakter, kemampuan, kondisi ekonomi) dan terikat (faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana :

Y = Tunggakan pembayaran

X<sub>1</sub> = Karakter

X<sub>2</sub> = Kemampuan

X<sub>3</sub> = Kondisi Ekonomi

X<sub>4</sub> = Modal

X<sub>5</sub> = Jaminan

a = Parameter Konstanta

b = Parameter Koefisien Regresi

e = Variabel Error

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisa Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012). H. 158

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b) Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas

$t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$$T_{tabel} = n - k - 1 : \alpha/k$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah

$k$  = Jumlah variabel bebas

$1$  = Konstanta

**c) Uji Secara Simultan ( Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.  $H_a$  diterima jika,  $F_{hitung} > F_{tabel} = (n-k-1) : k$  atau  $Sig < (\alpha) 0.05$  maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.  $H_o$  diterima jika,  $F_{hitung} < F_{tabel} = (n-k-1) : k$  atau  $Sig > (\alpha) 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$F_{tabel} = (n-k-1) : k$$

$(k)$  = Jumlah Variabel bebas

$(n)$  = Jumlah Sampel

$(1)$  = Konstanta



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar presentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengistemasi nilai variabel dependen.

#### e) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah besaran yang dapat menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel dan dapat diketahui berdasarkan nilai  $r$  hasil analisis korelasi.

### F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub yang merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun bentuk sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, model penelitian, hipotesa, defenisi operasional variabel, penelitian terlebih dahulu dan sistematika penulisan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang identifikasi kelurahan batang serosa, keadaan pendidikan, sosial ekonomi masyarakat, sejarah singkat Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK), visi dan misi, struktur organisasi, tugas pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Batang Serosa.

**BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Pada bab ini merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian tunggakan pembayaran, *character*, *capital*, *capacity*, *collateral*, *condition of economy* dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi UEK.